

Transformasi Digital dalam Pengelolaan Website Desa Studi Kasus Desa Pahonjean

Ridwan Zulkifli¹, Anggit Suryoprato², Prayoga Gymnastiar³, M. Dhafa Raihansyah⁴
Irwan Yulianto⁵

- 1) Teknik Informatika, Universitas Ma'soem, Jl. Raya Cipacing No.22, Sumedang, Indonesia 45363
- 2) Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Jl. Raya Cipacing No. 22, Sumedang, Indonesia 45363
- 3) Teknik Informatika, STIMIK Komputama Majenang, Jl. Majenang – Cimanggu No. 9, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53256, Indonesia
- 4) Teknik Informatika, Universitas Ma'soem, Jl. Raya Cipacing No.22, Sumedang, Indonesia 45363
- 5) Teknik Industri, Universitas Ma'soem, Jl. Raya Cipacing No.22, Sumedang, Indonesia 45363

Email: Ridwan.zulkifli12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran transformasi digital dalam pengelolaan website desa di Desa Pahonjean. Fokus utama adalah pemeliharaan dan pembaruan website desa sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi dan transparansi pemerintahan desa. Kegiatan ini melibatkan pembaruan tampilan website, optimalisasi fitur, dan peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi desa melalui website berkontribusi terhadap kemudahan akses informasi oleh masyarakat dan meningkatkan interaksi antara pemerintah desa dan warga.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Website Desa, Pengelolaan Digital, Transparansi Pemerintahan

ABSTRACT

This study discusses the role of digital transformation in managing village websites in Pahonjean Village. The main focus is on maintaining and updating village websites as the main means of disseminating information and transparency of village government. This activity involves updating the appearance of the website, optimizing features, and increasing accessibility for the community. The results of the study indicate that village digitalization through websites contributes to easy access to information by the community and increases interaction between the village government and residents.

Keywords: Digital Transformation, Village Website, Digital Management, Government Transparency

PENDAHULUAN

Dalam era digital, teknologi informasi memainkan peran penting dalam pengelolaan pemerintahan desa, terutama dalam aspek transparansi dan komunikasi dengan masyarakat. Digitalisasi desa tidak hanya sekedar menghadirkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan layanan publik. Pemerintah desa harus beradaptasi dengan perkembangan ini agar dapat menyediakan layanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan bagi masyarakat.

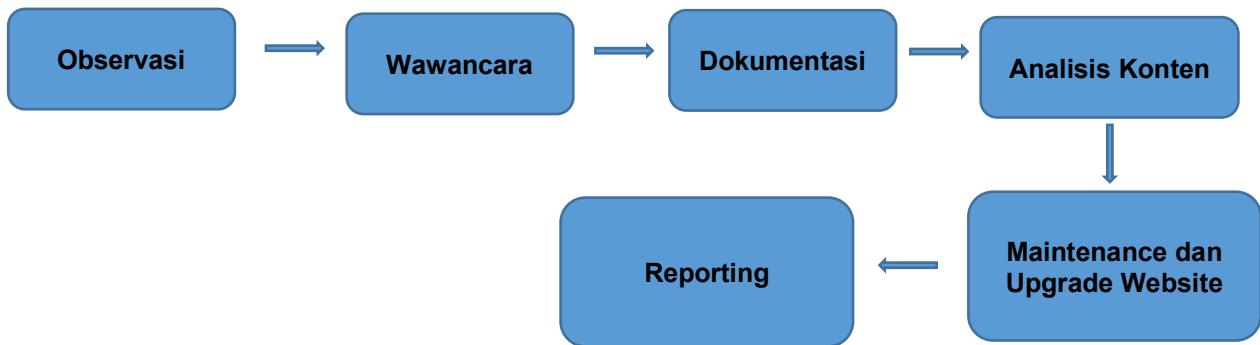
Website desa merupakan salah satu bentuk implementasi digitalisasi yang dapat membantu dalam penyebaran informasi resmi, pelayanan administrasi, serta mendukung interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan adanya website desa yang dikelola secara optimal, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai program-program desa, jadwal layanan, serta laporan keuangan desa secara transparan.

Penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan desa dapat meningkatkan efisiensi layanan publik serta mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat. Website desa yang dikelola dengan baik mampu menjadi platform utama dalam mendukung e-Government serta meningkatkan transparansi dan partisipasi warga dalam pembangunan desa [1]

Desa Pahonjean telah melakukan upaya dalam pengelolaan website desa melalui pemeliharaan, pembaruan tampilan, serta peningkatan aksesibilitasnya bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, akan dianalisis sejauh mana transformasi digital melalui pengelolaan website desa berkontribusi terhadap peningkatan akses informasi dan transparansi pemerintahan desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus di Desa Pahonjean. Dalam metode tersebut terdiri dari 4 tahap, yaitu *Observasi*, *Wawancara*, *Dokumentasi*, *Analisis Konten*, *Maintenance dan Upgrade Website* serta *reporting*:



Gambar 1. Alur Penelitian

Adapun rancangan dari alur penelitian *Deskriptifkualitatif* akan di jelaskan sebagai berikut:

1. **Observasi:**

Pada tahap ini, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi website desa sebelum dan sesudah dilakukan pemeliharaan serta pembaruan tampilan dan fitur.

2. **Wawancara:**

Pada tahap ini, yaitu melakukan wawancara dengan perangkat desa untuk mendapatkan informasi website untuk mengetahui persepsi mereka terhadap perubahan yang telah dilakukan dan apa yang ingin dilakukan. Yang menekankan pada pengumpulan data berbasis pengalaman partisipan secara langsung [3]

3. **Dokumentasi:**

Mengumpulkan data dari laporan administratif desa, kebijakan terkait transformasi digital, serta catatan perbaikan dan pembaruan website. Dalam penelitian studi kasus yang menekankan pentingnya penggunaan dokumen sebagai bukti empiris [4]

4. **Analisis Konten:**

Menganalisis fitur website desa dan bagaimana perubahan yang dilakukan mempengaruhi aksesibilitas serta interaksi warga dengan pemerintah desa.

dalam analisis isi berbasis sistematis dan objektif [5]

5. **Maintenance dan Upgrade Website:**

Proses perbaikan dan peningkatan tampilan website desa dilakukan untuk memastikan fungsionalitas yang lebih baik dan tampilan yang lebih modern. Strategi ini dilakukan dengan

menganalisis kebutuhan perangkat desa dan masyarakat, serta melakukan optimalisasi fitur interaktif guna meningkatkan kenyamanan pengguna.

6. Reporting:

Pada tahap ini, yaitu melaporkan hasil dari pengelolaan website dari maintenance dan upgrade website desa pahonjean kepada perangkat desa pahonjean.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan dampak dari pemeliharaan dan pembaruan website desa terhadap transparansi dan efisiensi layanan pemerintahan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengelolaan website desa pahonjean, yaitu *Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Analisis Konten dan Maintenance dan Upgrade Website*. Pada wawancara dan dokumentasi terkumpulnya informasi mengenai website desa pahonjean yang harus di perbarui atau di perbaiki. Selanjutnya, dilakukan maintenance dan upgrade website. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa *Reporting* atau pelaporan hasil pengelolaan website desa pahonjean kepada perangkat desa pahonjean.

1. Observasi

Observasi atau **pengamatan** adalah tahapan awal untuk melakukan pengelolaan website. Tahap ini, mengamati kondisi awal website desa Pahonjean. Tahap ini mencakup identifikasi tampilan antarmuka, navigasi, fitur yang tersedia, serta kendala teknis yang dihadapi oleh perangkat desa.



Gambar 1. Observasi Website Desa Pahonjean

2. Wawancara

Setelah melakukan observasi, tahapan selanjutnya yaitu wawancara maksud dari wawancara itu sendiri adalah mengumpulkan informasi pada website yang akan di kelola, sehingga peneliti dapat melakukan langkah-langkah selanjutnya berupa perbaikan atau pengelolaan website yang lebih baik. Wawancara dilakukan dengan perangkat desa untuk menggali informasi mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap website desa. Hasil wawancara

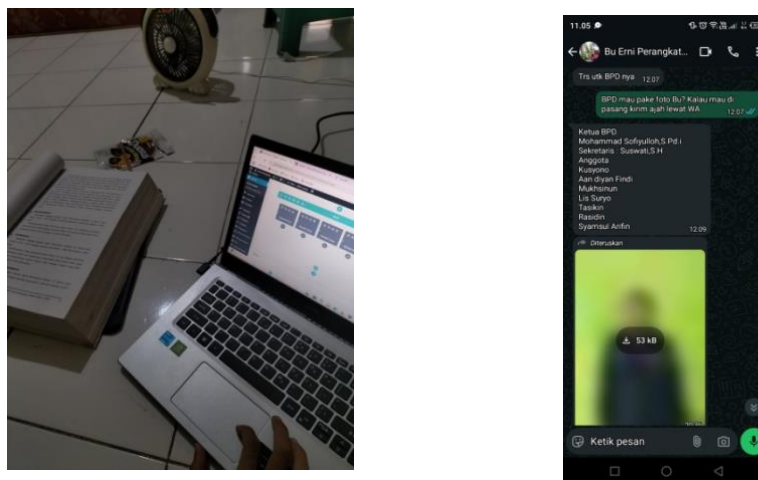
menunjukkan bahwa perangkat desa menginginkan sistem yang lebih responsif dan mudah dikelola.



Gambar2. Wawancara dengan perangkat desa

3. Dokumentasi

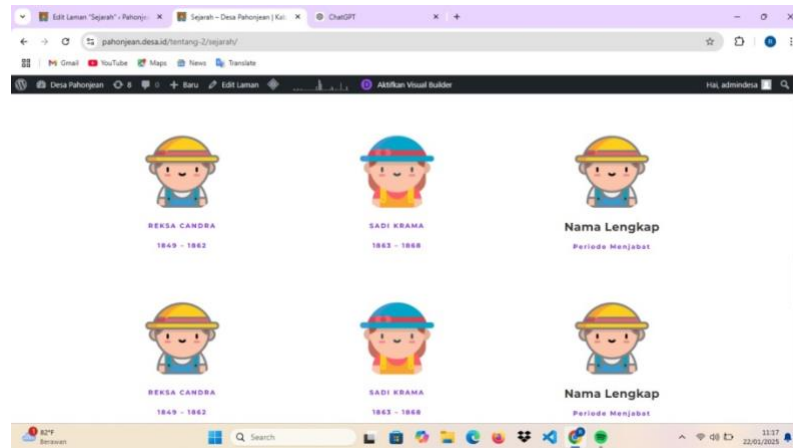
Setelah mengetahui informasi dari wawancara terkait kebutuhan pengelolaan website desa pahonjean. Dokumentasi mencakup pencatatan kondisi awal website, perubahan yang dilakukan, serta feedback dari perangkat desa. Data dokumentasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah optimal dalam maintenance dan upgrade website.



Gambar3.1 Dokumentasi buku untuk peneglolaan website dan Koordinasi

4. Analisis Konten

Analisis dilakukan terhadap konten yang tersedia di website desa, termasuk struktur informasi, desain tampilan, serta relevansi konten dengan kebutuhan masyarakat. Hasil analisis ini membantu dalam penyusunan strategi pembaruan website.



Gambar4. Analisis Konten

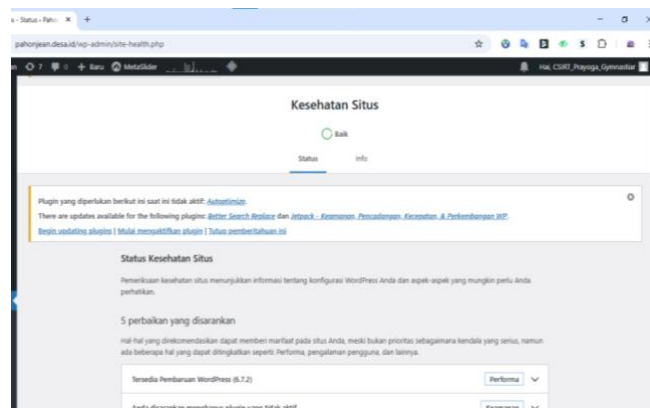
5. Maintenance dan Upgrade Website

Setelah mengetahui informasi website dari dokumentasi dan analisis konten, langkah selanjutnya peneliti melakukan maintenance dan upgrade website. Tahap ini mencakup pemeliharaan sistem, perbaikan bug, peningkatan keamanan, serta pembaruan tampilan dan fitur website desa agar lebih interaktif dan mudah digunakan oleh perangkat desa serta masyarakat.

Langkah awal peneliti dalam tahap ini, yaitu :

I. Maintenance Website Desa Pahonjean

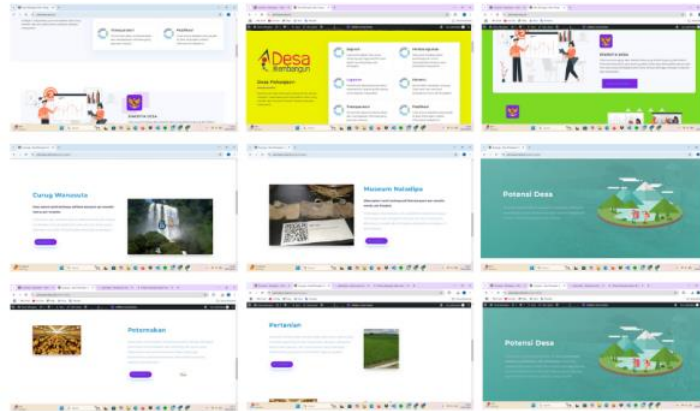
Tahap ini peneliti melakukan maintenance website desa pahonjean, maintenance yang dilakukan yaitu : Update Wordpres dan Plugin



Gambar5.1 Kesehatan situs setelah di maintenance

II. Upgrade Tampilan Website Desa Pahonjean

Setelah melakukan maintenance website desa pahonjean, Peneliti melakukan upgrade tampilan website berdasarkan kebutuhan dari perangkat desa pahonjean, upgrade yang dilakukan yaitu : Upgrade laman Sejarah, Urutan kepala desa pahonjean dari awal sampai sekarang, Potensi desa, Beranda, BPD dan UMKM.



Gambar5.2 Hasil upgrade tampilan website

6. Reporting

Pada tahap ini yaitu melaporkan hasil pengelolaan website desa pahonjean kepada perangkat desa. Setelah proses maintenance dan upgrade selesai, hasil akhir disampaikan kepada perangkat desa Pahonjean dengan menunjukan hasil upgading. Laporan ini mencakup perbaikan yang telah dilakukan, fitur baru yang ditambahkan, serta rekomendasi pengelolaan website di masa mendatang.



Gambar 6. Laporan hasil Maintenance dan Upgrade Website

SIMPULAN DAN SARAN

Transformasi digital melalui pemeliharaan dan pembaruan website desa terbukti dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan efisiensi pengelolaan administrasi desa. Penyebaran informasi melalui website membantu masyarakat mendapatkan edukasi yang lebih luas dan meningkatkan transparansi pemerintahan desa. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi fitur interaktif dan integrasi layanan digital untuk meningkatkan efektivitas website desa.

Pemeliharaan dan pembaruan website desa merupakan langkah penting dalam mendukung transformasi digital desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan fitur dan tampilan website berkontribusi terhadap kemudahan akses informasi serta interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa. Dengan pengelolaan yang optimal, website desa dapat menjadi alat utama dalam mendukung transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

- **Dampak Transformasi Digital terhadap Pengelolaan Desa**

- ✓ **Peningkatan Aksesibilitas Informasi:** Pembaruan website memungkinkan masyarakat mengakses informasi desa secara real-time, termasuk layanan administrasi dan program desa.
- ✓ **Efisiensi Pengelolaan Administrasi:** Perangkat desa dapat mengelola konten dengan lebih mudah dan terstruktur, mengurangi ketergantungan pada komunikasi manual.
- ✓ **Interaksi yang Lebih Baik dengan Masyarakat:** Website desa menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah desa dan warga, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak Kampus Universitas Ma'soem dan STIMIK Komputama Majenang yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dan kolaborasi antar kampus serta perangkat Desa Pahonjean yang telah memberikan data dan dukungan dalam penelitian ini, serta kepada seluruh masyarakat yang berpartisipasi dalam wawancara dan observasi lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Prihandoyo Teguh, M. (2018), *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, Vol.03, No.01. [Akses Internet]
- Setiawan, A. (2019), *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, Vol.04, No.02 [Akses Internet]
- Creswell, J. W. (2018), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* [Akses Internet]
- Yin, R.K. (2014), *Case Study Research: Design and Methods* [Akses Internet]
- Krippendorff, K. (2019), *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* [Akses Internet]